LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Super Bank Indonesia (Individu)

Posisi Laporan : Maret / 2025

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	5,203,182	0	0	0	5,203,182	5,337,248	0	0	0	5,337,248
2	Modal sesuai POJK KPMM	5,203,182	0	0	0	5,203,182	5,337,248	0	0	0	5,337,248
3	Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,265,786	3,293,274	78,820	523	4,174,647	1,390,631	5,418,167	120,119	140	6,236,166
5	Simpanan dan pendanaan stabil	629	0	0	0	598	31	0	0	0	30
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,265,157	3,293,274	78,820	523	4,174,049	1,390,599	5,418,167	120,119	140	6,236,136
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	106,233	667,165	0	0	50,000	87,036	500,491	0	0	0
8	Simpanan operasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	106,233	667,165	0	0	50,000	87,036	500,491	0	0	0
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	748,277	0	0	0	0	674,505	589,618	0	0	0
12	NSFR liabilitas derivatif		0	0	0			0	0	0	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	748,277	0	0	0	0	674,505	589,618	0	0	0
14	**Total ASF**					9,427,829					11,573,414

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Desember/2024)					Posisi Tanggal Laporan (Maret/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					316,577					398,903
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	52,202	0	0	0	26,101	461,986	0	0	0	230,993
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga	0	2,730,762	3,156,624	417,513	3,000,154	0	5,446,378	3,485,501	577,125	3,748,770
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	0	0	0	0	0	351,141	0	0	35,114
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	889,546	1,089,500	86,111	764,293	0	785,000	986,588	352,472	963,516
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0	1,841,216	2,021,970	316,423	2,200,552	0	4,265,202	2,483,888	224,652	2,720,110
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (*performing*) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	0	45,154	14,979	35,309	0	45,035	15,026	0	30,030
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Aset lainnya :	184,632	22,068	720	421,752	629,172	444,378	0	0	593,601	1,037,979
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0				0	0				0
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP)				0	0				0	0
29	NSFR aset derivatif				0	0				0	0
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan *variation margin*				0	0				0	0
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	184,632	22,068	720	421,752	629,172	444,378	0	0	593,601	1,037,979
32	Rekening Administratif				988,761	21,291				1,056,263	62
33	**Total RSF**					3,993,296					5,416,708
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					**236%**					**214%**

Laporan Kewajiban Pemenuhan

Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*)

Triwulan I 2025

Nama Bank : PT Super Bank Indonesia

Posisi Laporan : 31 Maret 2025

Analisis Perkembangan NSFR

Analisis secara Individu
PT Super Bank Indonesia ("Bank") mulai melakukan perhitungan dan publikasi *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) secara triwulanan dari posisi Desember 2024 sesuai dengan POJK 20 tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih bagi Bank Umum. Nilai NSFR Bank untuk **Triwulan I 2025 (posisi 31 Maret 2025)** adalah sebesar **214%,** berada di atas persyaratan minimum dari regulasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa, secara umum, aktivitas penempatan surat berharga dan penyaluran kredit Bank didukung oleh komposisi pendanaan yang baik dan sehat. Pendanaan Stabil yang tersedia (*Available Stable* Funding / ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (*Required Stable* Funding / RSF) pada Triwulan 1 2025 masing-masing sebesar Rp11,6 triliun dan Rp5,4 triliun, meningkat dibandingkan posisi 31 Desember 2024 (Triwulan IV 2024) masing-masing sebesar Rp9,4 triliun dan Rp4 triliun. Bank memiliki permodalan yang sangat kuat sebagai salah satu komponen utama dalam ASF (Rp5,3 triliun pada posisi 31 Maret 2025, sebelum dikurangi faktor pengurang modal), dan relatif stabil dibandingkan posisi 31 Desember 2024. Selain permodalan yang kuat ASF juga didukung dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berasal dari segmen nasabah perorangan maupun korporasi. Pada posisi 31 Maret 2024, DPK mayoritas berasal dari nasabah perorangan yakni sebesar Rp6,2 triliun setelah dikenakan *run-off rate*, meningkat dibanding posisi Triwulan IV 2024 yakni Rp4,2 triliun. Sementara komposisi RSF mayoritas berasal dari penyaluran kredit dan kepemilikan surat berharga. NSFR Bank sedikit menurun jika dibandingkan posisi laporan sebelumnya posisi Triwulan IV 2024 yang disebabkan oleh adanya peningkatan RSF yang dipengaruhi oleh pertumbuhan kredit dan penempatan pada bank lain (nostro). Namun aktivitas peningkatan kredit dan penempatan pada bank lain tetap dijaga dengan komposisi pendanaan yang sehat, terlihat dari meningkatnya juga komponen ASF dibandingkan Triwulan sebelumnya, yang didukung oleh peningkatan DPK dari nasabah perorangan. Bank tidak memiliki komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Analisis secara Konsolidasi
Bank tidak memiliki posisi secara konsolidasi.